**BAB IV**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Singkat Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP negeri 1 Ngunut, Tulungagung, yaitu kelas VII A dan kelas VII B. Kelas tersebut dipilih sebagai sampel penelitian. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh positif model *Learning Cycle* (siklus belajar) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngunut Tahun Pelajaran 2010/2011. Untuk dapat menggambarkan tentang onjek penelitian ini. Peneliti akan mendeskripsikan beberapa hal tentang SMP negeri 1 Ngunut.

1. Sejaran Berdirinya SMP Negeri 1 Ngunut

Sesuai intruksi dari Gubernur Propinsi Jawa Timur melalui Bupati daerah Tingkat II Tulungagung dan Camat Ngunut yaitu untuk membentuk panitia pengadaan Gedung sekolah tingkat SMP di Kecamatan Ngunut dan setelah terbentuk panitia yang diketuai oleh bapak Moch. Ambjah. Pada tahun 1962 panitia telah membeli sebidang tanah dari warga Negara asing yaitu orang cina bernama Lie Kim Liong dari tulungagung dengan hak Richt Opstal Verpanding (tanah bebas pajak) No. 29 terletak di jalan Recobarong desa Ngunut Kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur dengan luas 5.665 M dan tanah tersebut dibeli dengan harga Rp. 110.000,- (Seratus Sepuluh Ribu Rupiah) dan dibayar lunas oleh Sdr. Moch. Ambjah. Sehubungan tanah tersebut masih terdapat bangunan bekas gudang kapuk untuk membangun gedung sekolah yang mana terlebih dahulu harus membomgkar dan meratakan dahulu, sehingga pembangunan gedung tersebut memakan waktu yang cukup lama.

76

Surat keputusan dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur nomor AB/74/VI/i05.SMP/1964 tanggal 18 Januari 1964 tentang ijin pendirian SMP Negeri Ngunut. Dengan SK tersebut bahwa SMP Negeri Ngunut sudah dapat menerima siswa baru untuk kelas 1, sehubungan bangunan gedung sekolah belum selesai maka pel;aksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di gedung pabrik Gula kunir yang terletak di desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut dengan status pinjam gedung. Karena belum ada guru dan tenaga administrasi maka sesuai SK Kepala Dinas Depdikbud Prop. Jatim, SMP Negeri 2 Tulungagung ditunjik sebagai filial untuk membantu kelancaran pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Sdr. Budhiarto sebagai Kepala Sekolah.

Pada tahun 1966 pembangunan gedung SMP Ngunut sudah selesai dan dapat dipakai untuk pelaksanaan KBM maka siswa tahun ajaran 1966 sudah pindah dan menempati gedung milik sendiri dan kepala sekolah baru yaitu Sdr. Dahlan. Dan pelaksanaan KBM dapt berlangsung sampai sekarang. Karena pada tahun 1982 telah ada SMP baru maka yang semula SMP Negeri Ngunut berubah menjadi SMP Negeri 1 Ngunut dan SMP baru menjadi SMP 2 Ngunut.

Melalui pengurus BP3 pada tahun 1994 SMP Negeri 1 Ngunut dapat menambah luas tanah atau membeli sebidang tanah dengan luas 4.130 M yang tepatnya disebelah baratnya dengan harga Rp. 17.760.000,- (Tujuh Belas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) dengan sumber dana dari iuran BP3 insidental dari tahun ajaran 1994/1994 s/d 1996/1997. Sehingga SMP Negeri 1 Ngunut memiliki sebidang tanah dan dua sertifikat dengan status Hak Pakai dan luas tanah seluruhnya 9.795 M.

Adapun urutan kepal sekolah yang pernah bertugas pada SMP Negeri 1 Ngunut adalah sebagai berikut :

1. Bp. Budhiarto (1954-1966)
2. Bp. Dahlan (1966-1969)
3. Bp. Soekirno (1969-1973)
4. Bp. Oemar soejono AK (1973-1974)
5. Bp. Drs. Slamet Sriono (1974-1977)
6. Bp. Budhiarto (1977-1982)
7. Bp. Muntadji (1982-1987)
8. Bp. Drs. Pait Wiyono, SH (1987-1993)
9. Ibu dra. Sri Hastuti kuswardani (1993-1994)
10. Bp. Drs. Djamroni (1994-1998)
11. Bp. Drs. Marjono (1998-2005)
12. Bp. Suharjanto, S.Pd (2005-2009)
13. Ibu Dra.Hj. SM. Wiwik sulistiya, M.Pd (2009-sekarang).

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 1 NGunut[[1]](#footnote-2)**

**UR. KURIKULUM**

1. Imam Mahmudi, S.Pd
2. Sahir, S.Pd

KEPALA SEKOLAH

Dra.Hj. SM.WIWIK SULISTYA. M.Pd

Komite Sekolah

Drs. H. Mardjuni,M.Pd

**WAKASEK**

1. Drs. Slamet Rihadi
2. Drs. Muhaimin

**STAF**

**TATA USAHA**

**UR. KESISWAAN**

1. Pri Afandi, S.Pd.
2. Budi Setyanto, S.Pd

**UR. SARPRAS**

Drs. Purwanto

 Musthofa Bisri.

KOORDINATOR MATA PELAJARAN

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| PPKn | Pend. Agama | Bhs. Indonesia | Matematika | IPA | IPS | Kertakes | Bhs. Inggris | Penjaskes | Mulok |

**GURU-GURU**

**UR. HUMAS**

Suyitno. S.Pd.

Alis Mulyowati

|  |
| --- |
| Wali kelasGuru Mata PelajaranGuru PembimbingTenaga KependidikanLainnya |

**SISWA**

1. Profil SMP Negeri 1 Ngunut
2. Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 1 NGUNUT
3. No. Statistik Sekolah : 201051605005
4. Tipe Sekolah : B
5. Alamat Sekolah : Jalan Recobarong, Kecamatan Ngunut,

Kabupaten/Kota Tulungagung, Propinsi Jawa Timur

1. Telepon/HP/Fax : 0355 - 395215
2. Status Sekolah : Negeri
3. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 92,10
4. Luas Lahan, dan jumlah rombel :

 Luas Lahan : 9.795 m2

 Jumlah ruang pada lantai 1 : 22

 Jumlah ruang pada lantai 2 : 4

 Jumlah ruang pada lantai 3 : -

1. Jumlah rombel : 26 Nilai Akreditasi Sekolah: 92,10
2. Visi dan Misi SMP negeri 1 Ngunut
3. Visi SMP Negeri 1 Ngunut

Unggul dalam kelembagaan dan prestasi dilandasi iman dan taqwa

1. Misi SMP Negeri 1 Ngunut
2. Mewujudkan peningkatan fasilitas pembelajaran bagi semua siswa
3. Mewujudkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai SMP
4. Mewujudkan layanan dan bimbingan yang efektif
5. Mewujudkan tenaga pendidikan yang prefesional
6. Mewujudkan standart penilaiaan sesuai dengan NSP
7. Mewujudkan peningkatan pengalaman ajaran sesuai keyakinannya
8. Mewujudkan program pembentukan budi pekerti yang luhur
9. Mewujudkan media komunikasi dan informasi bagi masyarakat
10. Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Ngunut

**Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Ngunut Tahun Pelajaran 2010/2011**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| **1** | **VII** | **331** |
| **2** | **VIII** | **358** |
| **3** | **IX** | **351** |
| **Jumlah** | **1.040** |

Dari table diatas, Jumlah siswa SMP Negeri 1 Ngunut tergolong sangat banyak. Total keseluuhan siswa adalah 1.040 siswa. Terdiri dari 331 siswa kelas VII yang terbagi menjadi 9 kelas, 358 siswa kelas VIII terbagi menjadi 9 kelas, dan 351 siswa kelas IX terbagi menjadi 8 kelas.

1. Data Guru Matematika Di SMP Negeri 1 Ngunut[[2]](#footnote-3)

**Tabel 4.2 Data Guru Matematiaka SMP Negeri 1 Ngunut Tahun**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **Nama Guru** | **Mengajar Di Kelas** |
| 1. | Drs. Mutomo | Kelas IX D, F, G, dan H |
| 2. | Istiyowati, S.Pd. | Kelas VII E, F, dan G |
| 3. | Imam Mahmudi S,Pd | Kelas IX A dan B |
| 4. | Wahid Iskandar, S.Pd  | Kelas VII H, I, dan VIII E, F |
| 5. | Marganingsih, S.Pd | Kelas VIII G, H, I dan IX C |
| 6. | Dyah Indarti, S.Pd | Kelas VIII A, B, C dan D |
| 7. | Tutut Saropah, S.Pd | Kelas VII A, B, C, dan D |

1. **Penyajian Data Hasil Penelitian**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model *LC* dan siswa yang tidak menggunakan model *LC* (konvensional). Tes yang yang dilaksanakan pada penelitian ini sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Prestasi belajar pada penelitian ini adalah skor kemampuan akhir yang peroleh melalui kegiatan post-test*.* Berdasarkan hal tersebut, Data hasil penelitian ini meliputi: 1) *pre-test* yaitu data kemampuan awal siswa yang diperoleh dari skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan dan sebelum materi diberikan, (2) *post-test* yaitu data kemampuan akhir siswa yang diperoleh dari skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda dan setelah materi disampaikan.

Jumlah awal yang dilibatkan dalam penelitian adalah 64 siswa, untuk kelas eksperimen menggunakan model siklus belajar dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Namun selama kegiatan eksperimen berlangsung, terdapat beberapa orang siswa pada kelas kontrol yang tidak aktif sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran. Untuk kelas kontrol dari 32 siswa yang digugurkan sebanyak 3 orang, sehingga jumlah yang dianalisis sebanyak 29 orang.

1. Data Hasil *Pre-Test*

Kemampuan awal (*pre-test*) merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum diberi perlakuan dan sebelum materi diajarkan. Data kemampuan awal ini merupakan nilai yang diperoleh masing-masing siswa pada *pre-test* tersebut. Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat mendukung bahwa subjek penelitian yang diambil memiliki karakteristik yang homogen. *Pre-test* ini diperoleh dari tes tertulis berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal. berikut ini deskriptif stastistik data *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

| **Tabel. 4.3 Descriptive Statistics Data Pre-test** |
| --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| Eksperimen | 32 | 20 | 70 | 1695 | 52.97 | 12.304 |
| Kontrol | 29 | 20 | 70 | 1480 | 51.03 | 13.187 |
|  |  |  |  |  |  |  |

Dari table di atas dapat terlihat bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki selisih yang sangat mencolok, yaitu 52.97 untuk kelas eksperimen dan 51.03 untuk kelas kontrol. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pada keadaan awal antara kedua kelompok tersebut cendrung memiliki kemampuan yang sama. Dilihat dari standart deviasinya kelompok eksperimen memiliki standart deviasi lebih kecil dibandingkan kelas kontrol, yaitu 12.304 untuk kelas eksperimen dan 13.187 untuk kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran, kemampuan belajar matematika kelas kontrol lebih bervariasi dibandingkan dengan kemampuan belajar matematika kelas eksperimen. Namun perbedaan variasi tersebut tidak terlalu signifikan yang berarti bahwa variasi dalam masing-masing kelas tersebut adalah homogen. Hal itu jg dapat dibuktikan dengan menggunakan uji homogenitas.

| **Tabel 4.4 Test of Homogeneity of Variance pre-test** |
| --- |
|  |  | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Pre\_test | Based on Mean | .380 | 1 | 59 | .540 |
| Based on Median | .737 | 1 | 59 | .394 |
| Based on Median and with adjusted df | .737 | 1 | 58.017 | .394 |
| Based on trimmed mean | .560 | 1 | 59 | .457 |

Tabel di atas merupakan pengujian dengan statistik *based of mean* diperoleh signifikansi 0.540 yang lebih dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi masing-masing kelas adalah Homogen.

1. Data Hasil *Post-test*

Kemampuan akhir *(post-test)* merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kontrol sesudah diberi perlakuan atau sesudah materi diberikan. Data kemampuan akhir siswa ini merupakan nilai yang diperoleh masing-masing siswa pada *post-test*. Data ini bertujuan untuk mengetahui besar kemampuan akhir siswa kelas kontrol dan eksperimen, setelah mendapatkan perlakukuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Kelas eksperimen diajar dengan menggunakan model *Learning cycle 5E* dan kelas kontrol diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Data *post-test* ini diperoleh dari tes tertulis berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal. Berikut ini deskriptif statistik data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

| **Tabel 4.5 Descriptive Statistics Data Post-test** |
| --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| Eksperimen | 32 | 65 | 100 | 2710 | 84.69 | 8.608 |
| Kontrol | 29 | 60 | 100 | 2110 | 72.76 | 9.022 |
|  |  |  |  |  |  |  |

Dari table di atas dapat terlihat bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol, yaitu 84.69 untuk kelas eksperimen dan 72.76 untuk kelas kontrol. Dilihat dari standart deviasinya kelompok eksperimen memiliki standart deviasi lebih kecil dibandingkan kelas kontrol, yaitu 8.608 untuk kelas eksperimen dan 9.022 untuk kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa Sesudah pelaksanaan pembelajaran, kemampuan belajar matematika kelas kontrol lebih bervariasi dibandingkan dengan kemampuan belajar matematika kelas eksperimen.

Berdasarkan data statististik deskriptif pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa rata-rata skor *post-test* untuk kelas ekseperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Rata-rata skor yang dimiliki kelas eksperimen yaitu sebesar 84.69, sedangkan rata-rata skor yang dimiliki kelas kontrol yaitu sebesar 72.76. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang berbeda antara dua kelas tersebut. Dari nilai rata-rata yang dimiliki oleh kedua kelas tersebut, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata lebih tinggi dialami oleh kelas eksperimen. Hal tersebut terjadi karena proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada kelas.

Perbandingan nilai rata-rata kemampuan awal (*pre-test*) dan kemampuan akhir (*post-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat divisualisasikan pada **Gambar 4.2 berikut:**

1. **Analisis Data Dan Uji Signifikansi**

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas, jika data hasil penelitian berasal dari distribusi yang tidak normal maka analisisnya langsung menggunakan uji statistik non parametrik.

1. Uji Normalitas Data Hasil *Post-Test*

 Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0.05, sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0.05, maka distribusinya dikatakan tidak normal. Jika data penelitian berdistribusi Data yang berdistribusi normal akan dianalisis menggunakan uji statistik parametrik menggunakan. Sedangkan jika berasal dari distribusi yang tidak normal akan menggunakan uji statistik non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

| **Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
| --- |
|  |  | Eksperimen |
| N | 32 |
| Normal Parametersa | Mean | 84.69 |
| Std. Deviation | 8.608 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .168 |
| Positive | .113 |
| Negative | -.168 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .950 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .327 |
| a. Test distribution is Normal. |  |
|

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa data nilai kelas eksperimen berdistribusi normal. Taraf signifikansi 0.327 > 0.05 , menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas Kelas Kontrol

| **Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
| --- |
|  |  | Kontrol |
| N | 29 |
| Normal Parametersa | Mean | 72.76 |
| Std. Deviation | 9.022 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .206 |
| Positive | .206 |
| Negative | -.126 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.111 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .169 |
| a. Test distribution is Normal. |

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa data nilai kelas eksperimen berdistribusi normal. Taraf signifikansi 0.169 > 0.05 , menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari distribusi yang normal, maka dilanjutkan ke uji homogenitas dan dilanjutkan uji hipotesis menggunakan uji statistik parametrik.

1. Uji Homogenitas Data Hasil *Post-Test*

Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

| **Tabel 4.8 Test of Homogeneity of Variance Post-test** |
| --- |
|  |  | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Post\_test | Based on Mean | .085 | 1 | 59 | .772 |
| Based on Median | .000 | 1 | 59 | .995 |
| Based on Median and with adjusted df | .000 | 1 | 56.638 | .995 |
| Based on trimmed mean | .059 | 1 | 59 | .808 |

Tabel Tabel di atas merupakan uji homogenita dengan statistik, *based of mean* diperoleh signifikansi 0.772 yang lebih besar dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi masing-masing kelas adalah Homogen.

1. Uji Hipotesis Data Hasil *Post-Test*

Uji hipotesis yang digunakan untuk hasil *post-test* ini adalah uji statistik parametrik, yaitu *Independent Samples t-test.* Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Kriteria pengujian sebagai berikut:

* Apabila nilai probabilitas (p) > 0.05 maka H0 diterima
* Apabila nilai probabilitas (p) < 0.05 maka H0 ditolak

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak.Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H0, tidak ada pengaruh positif model Learning Cycle (siklus belajar) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri1 Ngunut Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Ha, ada pengaruh positif model Learning Cycle (siklus belajar) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri1 Ngunut Tahun Pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan analisis uji t nilai *post-test* dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 5.28 dengan probabilitas (sig)= 0.000. Nilai probabilitas yang menunjukkan 0.000 < 0.05, maka $H\_{0}$ ditolak hal itu juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 84.69 lebih besar dari pada *mean* kelas kontrol sebesar 72.76 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif model *Learning Cycle* (siklus belajar) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngunut Tahun Pelajaran 2010/2011. Pengujian hipotesis *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for Windows* secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 17.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh positif model *Learning Cycle* (siklus belajar) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri1 Ngunut didapatkan Hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *LC* terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Penggunaan *LC* dalam kegiatan belajar mengajar membuat prestasi belajar matematika lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan *LC*.

 Hasil tesebut bukan merupakan kebetulan dan bukan karena perbedaan kemampuan awal siswa pada kedua kelas tersebut, tetapi hal ini merupakan akibat dari pemberian perlakuan yaitu penggunaan model *LC* pada kelas eksperimen

Siswa yang diajar dengan model *LC* memiliki rata-rata nilai hasil belajar sebesar 84.67 dan rata-rata nilai hasil belajar sebelum diajar dengan pembelajaran siklus belajar sebesar 52.97. Sedangkan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata nilai sebesar 72.76 dan sebelum mendapat pengajaran sebesar 51.03. Dari rata-rata nilai hasil belajar matematika kedua kelas tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang diajar dengan model *LC* memiliki rata-rata nilai hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan model *LC* memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ngunut. *LC* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *LC 5E* yang dikembangkan oleh Lorsbach. Tahapan dalam model *LC 5E* ini terdiri dari *engange* (mengajak)*, explore* (menyelidiki)*, explain* (menjelaskan)*, extend* (memperluas)*,* dan *evaluate* (menilai) tampak mempengaruhi aktivitas siswa selama proses belajar yang berujung pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

Tahap-tahap LC 5E tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Engange* (mengajak)

Tahap ini merupakan tahap awal dari *LC 5E*. Pada tahap ini, guru berusaha membangkitkan dan mengembangkan minat dan keingintahuan siswa (curiosity) siswa tentang materi yang akan dipelajari. Guru memberikan pertnyaaan-pertanyaan yang dekat dengan kehidupan siswa tentang materi yang kan dipelajari. Tujuannya agar siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi tersebut.

1. *Explore* (menyelidiki)

Tahap ini merupakan tahap kedua dari *LC* *5E*. Selama tahap ini, guru memainkan peran tidak langsung. Guru sebagai seorang pengamat yang menimbulkan pertanyaan dan menawarkan bantuan kepada siswa dan kelompok-kelompok kecil siswa. Guru menggunakan media LKS agar siswa dapat menyelidiki dan menemukan konsep-konsep dasar dari materi yang dipelajari.

1. *Explain* (menjelaskan)

Pada tahap *explain*, guru dituntut mendorong siswa untuk menjelaskan suatu konsep dengan kalimat/ pemikiran sendiri, meminta bukti dan klasifikasi atas penjelasan siswa, dan saling mendengar secara kritis penjelasan antar siswa atau guru. Guru meminta 2 siswa dari perwakilan kelompok untuk maju dan menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan kelompoknya masing-masing. Siswa yang yang lain diharapkan menanggapi penjelasan yang disampaikan perwakilan siswa dan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Dakhir diskusi guru memberikan penjelasan tentang hal-hal yang kurang dimengerti siswa.

1. *Elaborate* (memperluas)

Pada tahap elaborasi siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi baru atau konteks yang berbeda. pada tahap ini guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan siswa dan memberikesempatan kepada siswa untuk menerapkan konsep yang telah diperolehnya pada tahap sebelumnya.

1. *Evaluate* (menilai)

Pada tahap evaluasi, guru dapat mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam menerapkan konsep baru. Siswa dapat melakukan evaluasi diri dengan menyadari kekurangannya mengenai materi yang dipelajari dan menanyakannya pada guru.

Sesuai penjabaran di atas, terlihat bahwa proses pembelajaran dengan model *LC 5E* bukan hanya sekedar transfer ilmu dari guru kesiswa, melainkan proses yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Sumber Data: Dokumentasi SMP Negeri 1 Ngunut [↑](#footnote-ref-2)
2. Sumber Data: Dokumentasi SMP Negeri 1 Ngunut [↑](#footnote-ref-3)